

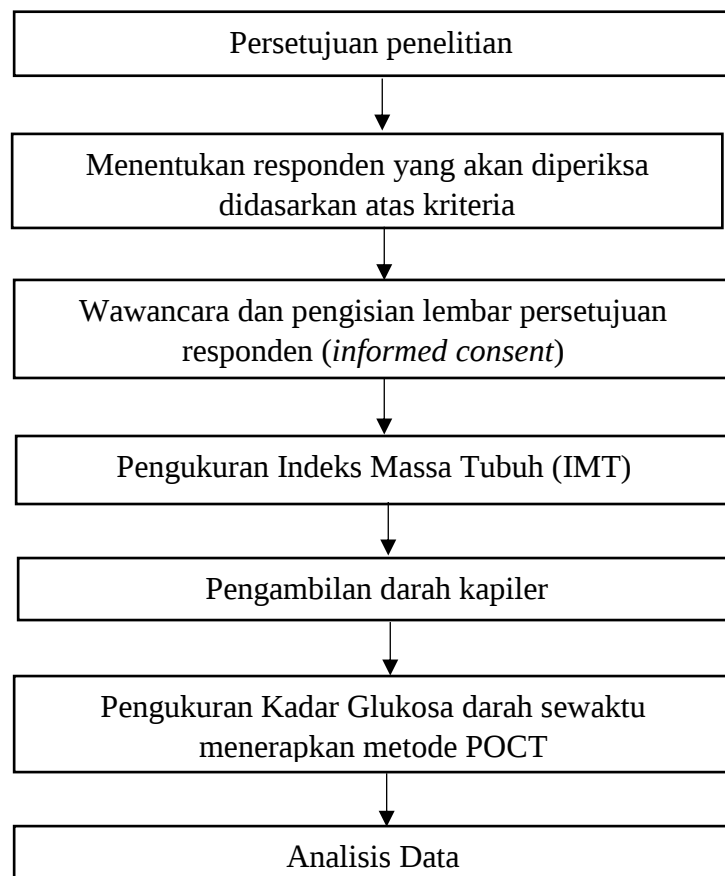
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menerapkan penelitian deskriptif, yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan hasil subjek (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan profil glukosa darah pada wanita menopause di Desa Penglumbaran, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian pemeriksaan glukosa darah sewaktu pada wanita menopause dijalankan di Desa Penglumbaran Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dijalankan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Dalam penelitian ini, unit analisisnya ialah glukosa darah sewaktu, dan respondennya ialah wanita menopause dari Desa Penglumbaran, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Penelitian ini menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwasanya karakteristik yang diamati tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan.

2. Populasi penelitian

Populasi penelitian terdiri dari semua aspek atau bagian dari area yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini melibatkan 320 wanita di Desa Penglumbaran, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, yang berusia antara 46 dan 65 tahun.

3. Sampel penelitian

Sampel ialah bagian dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu pemilihan sampel harus diusahakan semaksimal mungkin agar dapat memberi gambaran seluruh populasi. Karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu maka peneliti menentukan besar sampel menerapkan rumus slovin.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error* 15% = 0,15)

jika data tersebut dimasukan ke dalam rumus diatas maka :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{320}{1+320(0,15)^2}$$

$$n = \frac{320}{8,2}$$

$$n = 39 \text{ sampel}$$

Kriteria inklusi sampel :

- a. Wanita yang sudah menopause berasal dari Desa Penglumbaran, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.
- b. Wanita menopause yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent* dalam penelitian.

Kriteria eksklusi sampel:

- a. Wanita menopause yang mengkonsumsi obat-obatan anti diabetes melitus.

4. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel ialah pengambilan sebagian populasi sehingga sampel dapat dianggap sebagai representasi populasi. Penelitian ini menerapkan teknik sampling nonprobability (purposive sampling). Ada dua jenis teknik sampling: *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dana P. Turner (2020) menyatakan bahwasanya purposive sampling ialah metode pengambilan sampel yang diterapkan ketika peneliti sudah memiliki target individu yang memenuhi kriteria penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Penelitian ini menerapkan data dari pemeriksaan kadar glukosa darah wanita menopause, pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT), dan kuesioner tentang usia dan riwayat keturunan responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini berasal dari referensi seperti studi literatur, data dari Departemen Kesehatan RI, Riset Kesehatan Dasar, Profil Kesehatan Provinsi Bali, Profil Kesehatan Kabupaten Bangli, dan statistik dari Kabupaten Bangli.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, pengisian kuesioner, dan pemeriksaan kadar glukosa darah selama pemeriksaan menerapkan metode POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

Informed consent untuk formulir kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, formulir kuesioner untuk mengumpulkan hasil dari responden, alat tulis kamera handphone untuk dokumentasi, dan formulir kuesioner untuk mendapatkan hasil dari responden.

a. Alat dan bahan

Glukometer, timbangan, *microtoise*, *lancet sterile*, *autoclick*, strip glukosa, darah kapiler, kapas kering, kapas alkohol 70%, *handscoon*, masker.

b. Prosedur kerja

1). Pre-Analitik

- a) Sebelum menjalankan tindakan pengambilan darah kapiler, terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dijalankan.
- b) Memakai alat pelindung diri atau APD seperti masker dengan standar SNI, *handscoon*, jas laboratorium dan *haircup*.
- c) Mempersiapkan alat dan bahan yang diterapkan.

2). Analitik

Pada tahap ini peneliti menerapkan darah kapiler pada pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu.

- a) Pengambilan darah dijalankan pada lokasi terbaik yakni jari tengah dan jari manis karena untuk mengurangi timbul rasa nyeri
- b) Pada lokasi pengambilan, jari tangan disinfeksi menerapkan alkohol swab 70% dan tunggu hingga mengering

- c) Lakukan penusukan bagian ujung jari dengan autoclik lancet secara cepat dan sigap
 - d) Hapus darah yang keluar pertama kali dengan kasa kering dan bersih, kemudian darah yang keluar berikutnya diterapkan untuk bahan pemeriksaan
 - e) Teteskan darah pada ujung strip
 - f) Setelah pengambilan darah cukup kemudian tutup bekas tusukan menerapkan kapas kering.
 - g) Lepaskan strip tes lalu buang sesuai dengan ketentuan dan alat akan otomatis mati.
 - h) Buang strip dan lanset yang telah diterapkan ke dalam wadah pembuangan yang aman berupa botol, wadah plastik dengan tutup diatasnya.
- 3). Tahap Pasca Analitik
- a) Mengeluarkan strip bekas yang sudah dipakai dari alat dan lancet juga dikeluarkan dari autoclick lalu dibuang pada tempat sampah khusus.
 - b) Pencatatan hasil kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause yang sudah dijalankan.
 - c) Interpretasi Hasil.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah dikumpulkan dari wawancara, kuesioner, dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu, data akan dikelompokkan dan diolah untuk kemudian disimpan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisis data

Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian. Analisis ini akan mengumpulkan data numerik yang terdiri dari hasil rendah, normal, dan tinggi. Kemudian, data ini akan dianalisis untuk menghasilkan distribusi frekuensi responden didasarkan atas usia, riwayat keturunan, dan indeks massa tubuh (IMT)..

G. Etika Penelitian

Menurut (Kemenkes, 2017), ada tiga prinsip umum untuk etika penelitian kesehatan yang sah secara hukum dan etis :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Ini ialah bentuk penghormatan terhadap martabat manusia sebagai individu (personal), yang memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab secara pribadi atas pilihannya.

2. Manfaat (*beneficence*)

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dan subjek penelitian secara keseluruhan.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban moral untuk memperlakukan setiap orang (sebagai individu otonom) dengan cara yang benar dan layak untuk memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama berkaitan dengan keadilan distributif, yang memerlukan pembagian yang seimbang dari beban dan keuntungan yang diperoleh subjek dari partisipasi dalam penelitian. Ini dijalankan dengan mempertimbangkan budaya, status ekonomi, gender, dan distribusi etnik.